

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil di lapangan setelah melakukan penelitian terhadap pemahaman Ulama di Kota Banjarmasin terhadap ayat 60 pada surah al-Mu'min dan ayat 186 pada surah al-Baqarah tentang keterkabulan doa ini maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu Tentang pemahaman keterkabulan doa pada ayat 60 surah al-Mu'min dan ayat 186 surah al-Baqarah ini para Ulama yang menjadi responden atas penelitian ini mengutarakan pemahaman bahwa setiap doa ini pasti dikabulkan, namun seperti halnya ibadah-ibadah lainnya doa juga memiliki syarat-syarat agar doa ini terkabul. Syarat-syarat agar doa itu terkabul yaitu hati fokus dalam berdoa kepada Allah SWT, menjaga segala makanan yang masuk ke dalam tubuh kita harus halal, jangan medoakan yang jelek atau keburukan kepada orang lain, jangan memutus silaturahmi, dan syarat yang selanjutnya ialah harus meyakini bahwa doa kita dikabulkan. Itulah beberapa syarat yang disebutkan oleh para Ulama di Kota Banjarmasin. Terhadap waktu pengabulannya Allah mempunyai hak prerogatif dalam hal mengabulkannya begitupun pula dalam bentuk Allah mengabulkannya. Tugas seorang hamba hanya berdoa-berdoa dan meyakini bahwa doanya pasti akan dikabulkan Allah, selain karena ini ibadah dan juga supaya menghindarkan dari ancaman Allah pada ayat kelanjutannya.

Dengan ayat ini Allah meyakinkan kepada setiap hamba-Nya agar rajin berdoa kepada Allah dan menyatakan janji bahwa Allah pasti akan mengabulkan doa ini, sedangkan yang terjadi sekarang dengan perasaan yang merasa doanya

seperti tidak dikabulkan itu adalah menandakan kurang keyakinan kita terhadap janji Allah tersebut. Maka yang perlu diperhatikan menurut para Ulama tersebut bukan mengapa Allah tidak mengabulkan doa, namun kepada diri kita sendiri apakah kita telah memperbaiki diri, menjalankan syarat-syarat kabulnya doa. Itulah permasalahan yang terjadi ketika kita merasa dikabulkan doa tersebut bahkan Guru KH Ahmad Zuhdiannor mengatakan bahwa ahli tasawuf saking yakinnya mereka akan doanya terkabul menjadikan ketidak kabulan doa tersebut adalah suatu pengabulan doa dari Allah untuk dirinya.

B. SARAN

Setelah menyusun penelitian ini peneliti ada beberapa saran yang perlu tercantumkan :

1. Introspeksilah diri dalam berdoa. Berdoa tidak hanya saat memiliki keluhan, saat tertimpa kesusahan, maupun sebagainya. Namun berdoa adalah sebuah amalan seperti halnya ibadah lainnya dalam setiap keadaan senang maupun sedih jangan pernah tinggalkan doa.
2. Yakinilah bahwa setiap berdoa, doa akan selalu dikabulkan karena itu janji Allah, yang perlu diperhatikan disini ialah syarat-syarat doa tersebut. Apabila kita merasa doa ini tidak dikabulkan hilangkan perasaan itu karena apabila kita sudah memenuhi syarat-syarat doa berarti doa kita dikabulkan. Maka yang perlu kita perhatikan hati kita apakah keegoan masih menyelimuti hati kita, berusaha memahami apa yang diberikan oleh Allah.
3. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna, oleh karena itu diharapkan agar peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan penelitian ini khususnya terhadap tiap aspek dalam hal kajian tafsir, terutama untuk aspek penafsiran maupun pemikiran yang masih belum sempurna dalam penelitian ini.